KEBERHASILAN USAHA DIPENGARUHI OLEH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN KOMPETENSI WIRAUSAHA (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Budidaya Ikan di Kecamatan Legonkulon Kabupaten Subang)

Oleh :

Santi Herawati

21213700

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan usaha dipengaruhi oleh jiwa kewirausahaan dan kompetensi wirausaha studi kasus pada pelaku usaha budidaya ikan di kecamatan legonkulon kabupaten subang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif - verifikatif, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel sensus atau jenuh. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, analisis korelasi pearson, analisis koefisien determinasi dengan uji hipotesis menggunakan Uji-T dan Uji-F dengan menggunakan software SPSS 17.0.Hasil penelitian yang diperoleh dengan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut : Keberhasilan Usaha= 2.783 + 0.421*(Jiwa Kewirausahaan) + 1.274*(Kompetensi Wirausaha) + 11.4% (ε). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh yang paling dominan terhadap Keberhasilan Usaha pada pelaku usaha budidaya ikan di kecamatan legonkulon kabupaten subang adalah Kompetensi Wirausaha dengan kontribusi 64%.

Kata Kunci : Keberhasilan Usaha, Jiwa Kewirausahaan, Kompetensi Wirausaha.

BUSINESS SUCCESS INFLUENCED ON SPIRIT ENTREPRENEURSHIP AND COMPETENCE ENTREPRENEUR (Case Studies To Business Players The Cultivation Of Fish In Legonkulon Kabupaten Subang).

Abstract - *This study aims to analyze business success influenced on spirit entrepreneurship and competence entreprenenur (case studies to business players the cultivation of fish in legonkulon kabupaten subang). The method used in this research is descriptive method - verification, the sample used in this study is a sampling saturated. The analysis used is multiple linear regression analysis, the classical assumption test, Pearson correlation analysis, coefficient of determination analysis to test the hypothesis using T-test and F-test using SPSS software 17.0.Hasil research obtained by linear regression analysis were as follows: Business Success = 2.783 + 0.421* (Spirit Entrepreneurship) + 1.274* (Competence Entrepreneur) + 11.4% (ε). The results showed that the most dominant influence on business success case studies to business players the cultivation of fish in legonkulon kabupaten subang is competence entrepreneur to work with a contribution of 64%.*

Keywords*: Business Success, Spirit Entrepreneurship, Competence Entrepreneur*

PENDAHULUAN

Wirausaha merupakan salah satu pemain penting dalam perekonomian modern. Kesuksesan suatu negara dalam membangun perekonomian di latar belakangi dengan jiwa dan kemampuan wirausaha itu sendiri. Jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku bisnis merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha dalam era globalisasi ini, seorang wirausaha dituntut untuk memiliki sifat percaya diri, dan kreatif Jiwa kewirausahaan sangat diperlukan bagi seorang pebisnis, karena jiwa kewirausahaan sangat berperan terhadap kemajuan usaha yang dilakukan oleh suatu pebisnis. Untuk mendapatkan keberhasilan usaha tidak hanya jiwa kewirausahaan yang harus dimiliki oleh pengusaha atau pelaku bisnis, akan tetapi kompetensi seorang wirausaha juga merupakan salah satu faktor terpenting dalam menentukan keberhasilan dalam berwirausaha, kemampuan wirausaha dalam mengelola usaha dengan baik dan harus didorong oleh ilmu pengetahuan yang cukup baik pula yang akan berperan sebagai sumber tenaga kerja yang menjadi objek vital dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa jiwa kewirausahaan adalah wirausaha yang selalu berkomitmen dalam melakukan tugasnya sampai berhasil. Karena itu ia selalu tekun, ulet, pantang menyerah sebelum pekerjaannya berhasil. faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah kompetensi wirausaha yang berpengaruh dalam menentukan keberhasilan usaha, sehingga para wirausaha dalam meningkatkan usahanya dituntut untuk meningkat. Jika seorang wirausaha mempunyai kompetensi wirausaha yang baik maka pencapaian keberhasilan usaha juga akan semakin baik, jadi faktor internal yang paling penting dalam mempengaruhi keberhasilan usaha adalah jiwa kewirausahaan dan kompetensi wirausaha. Akan tetapi apa yang terjadi dilapangan tidak demikian contohnya seperti apa yang terjadi di Para Pelaku Usaha Budidaya Ikan di Kecamatan Legonkulon Kabupaten Subang.

KAJIAN PUSTAKA

Jiwa Kewirausahaan

Menurut Suryana (2003) Jiwa Kewirausaahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Menurut Suryana (2006:3) indikator Jiwa Kewirausahaan adalah :

1. Penuh percaya diri
2. Memiliki inisiatif
3. Memiliki motif berprestasi.
4. Memiliki jiwa kepemimpinan
5. Berani mengambil resiko

Kompetensi Wirausaha

Menurut Suryana (2003:5) menyatakan “Kompetensi wirausaha diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan individu yang langsung berpengaruh pada kinerja, Kinerja bagi wirausaha merupakan tujuan yang ingin dicapainya”.

Menurut Suryana (2006:91), berpendapat bahwa untuk mengukur kompetensi wirausaha terdapat 4 (Empat) kemampuan utama yang diperlukan yang seimbang agar tercapai keberhasilan usaha, diantaranya:

1. *Technical Competence*
2. *Marketing Competence*
3. *Financial Competence*
4. *Human Relation competence*

Keberhasilan Usaha

Menurut Henry Faizal Noor (2007:397) mengemukakan bahwa “Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis”.

Menurut Murphy and Pack (2000:8) ada beberapa indikator keberhasilan usaha dalam menentukan keberhasilan usaha sebagai berikut:

1. Mau Kerja Keras (*Capacity for Hard Work*)
2. Bekerjasama dengan Orang Lain (*Getting Things Done With and Through People)*
3. Penampilan yang Baik (*Good Appearance*)
4. Yakin (*Self Confidence*)
5. Pandai Membuat Keputusan (*Making Sound Decision*)
6. Mau Menambah Ilmu Pengetahuan (*College Education*)
7. Ambisi Untuk Maju (*Ambition Drive*)
8. Pandai Berkomunikasi (*Ability to Communicate*)

.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif. Definisi Metode Analisis Deskriptif menurut Sugiyono (2011:147) adalah sebagai berikut:

""Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Metode deskriptif ditujukan untuk mengetahui perkembangan Keberhasilan Usaha, Jiwa Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha.

Sedangkan pengertian metode verifikatif menurut Narimawati Umi (2010:29) adalah sebagai berikut:

""Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Metode verifikatif untuk mengetahui besarnya peningkatan keberhasilan usaha dipengaruhi oleh jiwa kewirausahaan dan kompetensi wirausaha. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder, karena peneliti mengumpulkan informasi dari hasil kuisioner dan wawancara dan data yang telah diolah lebih lanjut atau data yang disajikan oleh pihak lain.

Jenis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini mengenai keberhasilan usaha di pengaruhi oleh jiwa kewirausahaan dan kompetensi wirausaha (studi kasus pada pelaku usaha budidaya ikan di kecamatan legonkulon kabupaten subang.

Penelitian ini menggunakan sampel data keberhasilan usaha, jiwa kewirausahaan dan kompetensi wirausaha pada pelaku usaha budidaya ikan di kecamatan legonkulon kabupaten subang. Penelitian ini menggunakan sampel data dari para pelaku usaha budidaya ikan di kecamatan legonkulon kabupaten subang. Total sampel 59 responden. Rancangan analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Sementara uji hipotesis menggunakan uji - t serta uji – F dengan tingkat signifikansi 5%. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk menganalisis hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan kata lain untuk mengetahui besarnya peningkatan keberhasilan usaha dipengaruhi oleh jiwa kewirausahaan dan kompetensi wirausaha. Dengan menggunakan *software SPSS 17.0*, diperoleh hasil uji sebagai berikut:

Keberhasilan usaha = 2.783 + 0.421 *(Jiwa kewirausahaan) + 1.274 *(Kompetensi wirausaha) + 6.4% (ε)

C = 2,783 Jika variable keberhasilan usaha (Y) tidak dipengaruhi oleh kedua variable bebasnya (jiwa kewirausahaan dan kompetensi wirausaha bernilai nol) maka besarnya rata-rata presentase keberhasilan usaha akan bernilai 2.783

β_1 = 0,421 Tanda koefisien regresi variable bebas menunjukan arah hubungan dari variable yang bersangkutan dengan keberhasilan usaha. Koefisien regresi variable jiwa kewirausahaan (X1) sebesar 0,421 yang bernilai positif yang artinya untuk setiap pertambahan jiwa kewirausahaan sebesar satu-satuan maka akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0,421

β_2 = 1,274 Tanda koefisien regresi variable bebas menunjukan arah hubungan dari variable yang bersangkutan dengan keberhasilan usaha. Koefisien regresi variable kompetensi wirausaha (X2) sebesar 1,274 yang bernilai positif yang artinya untuk setiap pertambahan kompetensi wirausaha sebesar satu-satuan maka akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 1,274

ε = 11.4% Variabel lain yang tidak diteliti.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Syarat lolos uji normalitas, nilai probability nya harus lebih besar dari 0,05 (> 5%). dengan menggunakan *software SPSS versi 17.0,* diperoleh hasil perhitungan nilai Kolmogorov sebesar 0.269 lebih besar 0.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa residu dalam model berdistribusi secara normal, sehingga model telah memenuhi salah satu asumsi untuk dilakukan pengujian regresi.

Uji Multikolinearitas

Dari hasil yang diperoleh tampak tidak ada koefisien korelasi yang kuat antar variabel Jiwa kewirausahaan dengan Kompetensi wirausaha sehingga diduga tidak ada hubungan linier antar variabel independen (bebas). Hasil tersebut menunjukan bahwa tidak ada multikolineritas antar variabel bebas dalam model regresi, sehingga model memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi penelitian.

-Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik yang diperoleh tampak titik menyebar secara acak, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homokedastisitas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari adanya heteroskedastisitas, sehingga model tersebut memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

ANALISIS KORELASI

Dari pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Keeratan hubungan antara Jiwa kewirausahaan (X_1) dengan Keberhasilan usaha (Y) sebesar 0.888 menunjukan bahwa hubungan antar kedua variabel adalah sangat tinggi (dalam interval 0,81 – 1,00). Arah hubungan positif antara Jiwa kewirausahaan dan

Keberhasilan usaha akan mempengaruhi meningkat Keberhaislan usaha.

2. Keeratan hubungan antara Kompetensi wirausaha (X_2) dengan Keberhasilan usaha (Y) sebesar 0.908 menunjukan bahwa hubungan antar kedua variabel adalah sangat tinggi (dalam interval 0,81 – 1,00). Arah hubungan positif antara Kompetensi wirausaha dan Keberhasilan usaha menunjukkan tingginya Kompetensi wirausaha akan mempengaruhi meningkat Keberhasilan usaha.

ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

Dari hasil yang diperolehtampak nilai R-squared sebesar 0.886 atau 88.6% menunjukkan bahwa keberhasilan usaha dipengaruhi oleh jiwa kewirausahaan dan kompetensi wirausaha secara simultan sebesar 88.6%, sedangkan sisanya 11.4% dipengaruhi oleh variabel lain.

PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

- Jiwa kewirausahaan terhadap Keberhasilan usaha

Hasil pengujian secara parsial pengaruh Jiwa kewirausahaan terhadap Keberhasilan usaha diperoleh nilai t_{hitung} = 2.764 > 2.003 (t_{tabel}). Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan usaha. Hal ini sesuai dengan pernyataan menurut Suherman (2011:8) Jiwa atau semnagat harus dimiliki seorang wirausaha agar usahanya lancer, bisnis yang didasari oleh jiwa wirausaha, orientasinya akan lebih bernilai dalam mencapai keberhasilan.

- Kompetensi wirausaha terhadap Keberhasilan usaha

Hasil pengujian secara parsial pengaruh kompetensi wirausaha terhadap Keberhasilan usaha diperoleh nilai t_{hitung}= 6.741 > 2,003 (t_{tabel}). Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kompetensi wirausaha berpengaruh terhadap Keberhasilan usaha. Hal ini sesuai dengan pernyataan menurut (suryana 2003:32) wirausaha yang berhasil adalah mereka yang mempunyai kompetensi yang di sertai keterampilan seperti manajerial.

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji T)

Jiwa kewirausahaan dan Kompetensi wirausaha Terhadap Keberhasilan usaha

Hasil pengujian secara simultan pengaruh jiwa kewirausahaan dan kompetensi wirausaha terhadap kebeerhasilan usaha diperoleh nilai f_{hitung} = 217.912 > 3.18) (f_{tabel}). Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan pengaruh jiwa kewirausahaan dan kompetensi wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang di paparkan oleh Payaman J Simanjuntak (2005:145) yang menyatakan bahwa keberhasilan usaha atau dunia bisnis sangat tergantung pada kemampuan manajerial dan kewirausahaan pemimpin perusahaan tersebut memanfaatkan dan mengelola semua sumber secara optimal dan produktif

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Jiwa kewirausahaan yang didalamnya diukur melalui 5 indikator, yaitu penuh percaya diri, memiliki inisiatif, memiliki motif berprestasi, memiliki jiwa kepemimpinan dan berani mengambil resiko. Indikator berani mengambil resiko memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori kurangbaik, sedangkan indikator memiliki jiwa kepemimpinan

memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori kurangbaik. Namun secara umum semua indikator masuk dalam kategori kurang baik yang menyebabkan para pelaku usaha budidaya ikan di kecamatan legonkulon kabupaten subang kesulitan dalam mencapai keberhasilan usahanya yang ingin dicapai sesuai tujuan awal sehingga ada beberapa pelaku usaha budidaya ikan mengalami kegagalan dan Oleh karena itu jiwa kewirausahaan harus dapat disadari oleh para pelaku usaha budidaya ikan di kecamatan legonkulon kabupaten subang bahwa jiwa kewirausahaan penting untuk dimiliki dan merupakan salah satu hal yang dapat membuat presentase keberhasilan usaha meningkat.

2. Kompetensi wirausaha pelaku usaha budidaya ikan di Kecamatan Legonkulon Kabupaten Subang berada pada kategori cukupbaik, terdiri dari 4 indikator yaitu *technical competence, marketing competence, financial competence,* dan *human relation competence*. Indikator *human relation competence* yang memperoleh persentase tertinggi dengan kategori cukupmampu, sedangkan indikator *marketing competence* memperoleh persentase terendah dengan kategori kurang mampu. Secara umum semua ukuran masuk dalam kategori cukupbaik, maka dari itu kompetensi wirausaha ini harus dapat di pertahankan dan ditingkatkan lagi agar bisa menjadi lebih baik kemajuan usahanya dan untuk mempertahankan maupun meningkatnya setiap pelaku usaha budidaya ikan di kecamatan legonkulon kabupaten subang harus mencari ilmu-ilmu baru yang dapat membantu kegiatan usaha atau meningkat usahanya baik dari segi kualitas, produksi, ataupun hal lain yang dapat membantu usahanya.
3. Dari 8 indikator keberhasilan usaha, yaitu mau kerja keras, bekerjasama dengan orang lain, penampilan yang baik, pandai membuat keputusan, yakin, mau menambah ilmu pengetahuan, ambisi untuk maju dan pandai berkomunikasi. Indikator yakin memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukupbaik, sedangkan indikator bekerjasama dengan orang lain memperoleh persentase terendah dengan kategori cukup baik. Secara umum ukuran untuk keberhasilan usaha masuk ke dalam kategori cukup baik namun pada tingkat kerjasama dengan orang lainnya masih tergolong rendah, hal tersebut di karenakan kurangnya terjalin kerjasama yang baik antar pelaku usaha dan hal ini harus segera diperbaiki karena untuk mencapai keberhasilan usaha atau untuk mempertahankan keberhasilan yang sudah ada perlu bantuan atau dalam arti lain solusi yang membantu di usahanya maka menjalin suatu hubungan yang baik dengan orang lain khususnya para pelaku usaha budidaya ikan yang lain sangat penting.
4. Secara simultan jiwa kewirausahaan dan kompetensi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pelaku usaha budidaya ikan di kecamatan legonkulon kabupaten subang. Dan ini diperkuat oleh jiwa kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, dan kompetensi wirausaha secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha serta kompetensi wirausaha

memberikan pengaruh signifikan paling dominan terhadap keberhasilan usaha pada pelaku usaha budidaya ikan di kecamatan legonkulon kabupaten subang maka dari itu setiap hipotesis yang penulis kemukakan pada bab 2 diterima atau benar pada penelitian yang penulis lakukan pada para pelaku usaha budidaya ikan di kecamatan legonkulon kabupaten subang ini

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat oleh penulis maka selanjutnya penulis memberikan saran yang dapat berguna mengenai keberhasilan usaha dipengaruhi oleh jiwa kewirausahaan dan kompetensi wirausaha pada pelaku usaha budidaya ikan di Kecamatan Legonkulon Kabupaten Subang yaitu:

1. Jiwa kewirausahaanpada para pelaku usaha budidaya ikan di kecamatan legonkulon kabupaten subang termasuk dalam klasifikasi kurang baik, agar jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh para pelaku usaha lebih baik, para pelaku usaha harus memperhatikan akan kesiapan dalam mendirikan suatu usaha, agar bisnis yang dijalankan dapat berkembang dengan baik, dan dapat berkembang dengan pesat, selain itu para pelaku usaha budidaya ikan harus lebih mampu berani dalam mengambil resiko yang akan dihadapi dan harus memiliki jiwa kepemimpinan agar dapat memimpin pekerjanya dengan baik hal itu di lakukan semata-mata di lakukan demi kemajuan sebuah usahanya.
2. Kompetensi wirausahapada para pelaku usaha budidaya ikan di Kecamatan Legonkulon Kabupaten Subangtermasuk dalam klasifikasi cukup baik. NamunPara pelaku usaha budidaya ikan di kecamatan legonkulon kabupaten subang hendaknya lebih meningkatkan kompetensi dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan seperti mengadakan seminar untuk lebih meningkatkan kemampuan pada pelaku usaha budidaya ikan terutama pelatihan kemampuan dalam pengelolaan keuangan untuk menyeimbangkan neraca keuangan pada usahanya tersebut, serta pengelolaan pemasaran agar mampu memasarkan hasil usaha budidaya ikannya dengan baik dan bisa berjalan lebih optimal.
3. Keberhasilan usahapada pelaku usaha budidaya ikan di Kecamatan Legonkulon Kabupaten Subang termasuk dalam klasifikasi cukup baik, akan tetapi masih perlu di perbaiki, maka dari itu terdapat hal yang disarankan kepada pihak pelaku usaha yaitu dengan terus memahami apa yang terjadi pada setiap proses yang terjadi agar menjadi pembelajaran yang baik demi keberhasilan usaha yang dimilikinya tersebut.Selain itu pelaku usaha perlu melakukan peningkatan dalam menjalin kerjasama dengan pihak lain agar kinerja usaha/bisnis semakin tinggi.
4. Jiwa Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pelaku usaha budidaya ikan di kecamatan legonkulon kabupaten subang, pada kondisi ini seharusnya bisa dimanfaatkan pelaku usaha untuk lebih mampu menerapkanjiwa kewirausahaan dan kompetensi wirausaha yang baik pada perusahaan tersebut agar terciptanya keberhasilan usaha yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Henry, Faizal Noor. 2007. *Ekonomi Manajerial*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.

Simanjuntak, Payaman J, 2003, *Produktivitas Kerja Pengertian dan Ruang* Bandung.

Sugiyono (2011), *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. aLFABETA

Suryana, 2003. *Kewirausahaan*, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses, Jakarta:PT.Salemba Empat.

Suryana (2006). *Kewirausahaan pedoman praktis: Kiatdan Proses Menuju, edisi ketiga*, penerbit salemba, Jakarta

Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Genesis